

**KONSEP PENDIDIKAN SEKS DALAM ISLAM IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK
(Tinjauan Psikologis)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

LINDA LISTIANTI

00470231

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Listianti.
NIM : 00470231.
Jurusan : Kependidikan Islam.
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 27 Juni 2005

Yang menyatakan



Linda Listianti

NIM. 00470231

Dra. Siti Johariyah, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Linda Listianti
Lamp. : 8 eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah kami adakan beberapa koreksi seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Linda Listianti
NIM : 0047 0231
Fak/jur : Tarbiyah/Kependidikan Islam (KI)
Judul Skripsi : KONSEP PENDIDIKAN SEKS DALAM ISLAM
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBENTUKAN
AKHLAK ANAK (Tinjauan Psikologis)

Telah dapat digunakan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pendidikan agama Islam. Bersama ini kami sampaikan skripsi tersebut, semoga dalam waktu dekat mahasiswa tersebut di atas dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini di depan dewan sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 25 juni 2005

Pembimbing

Dra. Siti Johariyah, M.Pd
NIP. 150259572

Dra. Maragustam Siregar, MA
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari Linda Listianti
Lamp. : 8 eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah mengadakan konsultasi, pengarahan dan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Linda Listianti
NIM : 0047 0231
Fak/jur : Tarbiyah/Kependidikan Islam (KI)
Judul Skripsi : KONSEP PENDIDIKAN SEKS DALAM ISLAM
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBENTUKAN
AKHLAK ANAK (Tinjauan Psikologis)

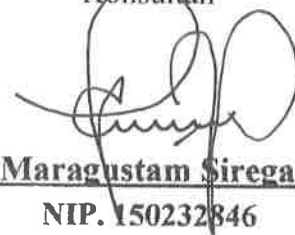
maka, sebagai konsultan kami menyatakan bahwa skripsi tersebut telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Kependidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Besar harapan kami dari skripsi tersebut semoga dapat bermanfaat bagi almamater, bangsa dan agama.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 29 Juli 2005

Konsultan



Drs. Maragustam Siregar.MA
NIP. 150232846



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Telp. 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: UIN/I/DT/PP.01.1/52/2005

Skripsi dengan judul: **Konsep Pendidikan Seks dalam Islam Implikasinya Terhadap Pembentukan Akhlak Anak (Tinjauan Psikologis)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Linda Listianti
NIM: 00470231

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 11 Juli 2005

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH


Ketua Sidang


H. Tulus Musthofa, Lc.M.A.
NIP.: 150 272 382


Sekretaris Sidang


Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP.: 150 264 112


Pembimbing/Skripsi


Dra. Siti Johariyah, M.Pd.
NIP.: 150 259 572

Penguji I


Drs. Maragustam Siregar, M.A.
NIP.: 150 232 846

Penguji II


Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
NIP.: 150 246 924

Yogyakarta, 05 Agustus 2005
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN


Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd.
NIP.: 150 037 930

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا (التَّحْرِيمُ: ٦)

*"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka." (Q.S. At-Tahrim: 6)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Al-Hidayah, 1998), hlm. 951

PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Skripsi ini penulis persembahkan
untuk Almamaterku tercinta:
Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji bagi Allah swt. Dzat yang telah melebihi manusia dengan ilmu dan amal atas seluruh alam. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. Beserta kerabat dan sahabat-sahabat beliau. Amin

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Ilahi Rabbi atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Drs. H. Rahmat Suyud, M. Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. M. Jamroh Latief, M. Si selaku ketua jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. Siti Johariyah, M. Pd selaku pembimbing skripsi ini.
4. Dra. Asnafiyah, M. Pd selaku Penasehat Akademik.
5. Dosen Fakultas Tariyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan tulus ikhlas telah membimbing penulis selama masa studi.
6. Segenap karyawan TU Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang dan do'a serta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan sehingga penulis dapat menempuh dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman KI-1/2000; Noe "si yellow", eha' dan teman-teman "artis" yang selalu meghiburku serta teman-teman yang lainnya yang selalu memberikan semangat dan pengertiannya selama kuliah, teman-teman kost "RK" Zia "smithy", Ti2x "ochien", ima "cimot", umay, pooh, tasya, bekti yang selalu ada baik suka maupun duka dan teman-teman kost "SAKURA".
9. Serta semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kekurangan serta masih jauh dari yang diharapkan, maka dengan sepenuh hati penulis akan menerima saran dan kritik guna penyempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 April 2005

Penulis



Linda Listianti

00470231

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAKSI	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Alasan Pemilihan Judul.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
F. Tinjauan Pustaka.....	9
G. Kerangka Teoritik.....	12
H. Metode Penelitian.....	19
I. Sistematika Pembahasan.....	21

BAB II: KONSEP PENDIDIKAN SEKS BAGI ANAK DALAM ISLAM	23
A. Tujuan Pendidikan Seks Bagi Anak dalam Islam.....	23
B. Prinsip Pendidikan Seks Bagi Anak dalam Islam.....	25
C. Materi Pendidikan Seks Bagi Anak dalam Islam	30
D. Metode Pendidikan Seks Bagi Anak dalam Islam.....	33
1. Metode yang bersifat khusus.....	34
2. Metode yang bersifat umum.....	34
a. Metode yang bersifat khusus	34
1) Memisahkan tempat tidur	34
2) Khitan.....	36
3) Meminta izin masuk kamar.....	39
4) Penerangan haid dan mimpi basah.....	42
b. Metode yang bersifat umum.....	45
1) Shalat	45
2) Keharmonisan keluarga	49
BAB III: PERKEMBANGAN ANAK	51
A. Pengertian Anak.....	51
B. Perkembangan Fisik.....	54
C. Perkembangan Psikis	57
1. Perkembangan kognitif.....	58
2. Perkembangan afektif.....	62
3. Perkembangan psikomotorik	64
D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Anak.....	66

BAB IV: PENDIDIKAN SEKS DAN AKHLAK ANAK.....	73
A. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Seks.....	73
1. Jika anak bertanya tentang masalah seks.....	76
B. Implikasi Pendidikan Seks Terhadap Pembentukan Akhlak Anak	81
1. Pengaruh pendidikan seks terhadap perilaku seksual anak..	81
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penyimpangan seksual	86
3. Perbaikan perilaku seksual	88
BAB V: PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran-saran.....	93
C. Kata Penutup.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKSI

Pendidikan seks dipandang sangat penting dalam proses pembentukan akhlak anak. Karena Pendidikan seks dalam Islam merupakan bagian dari pendidikan akhlak. Agar supaya pendidikan seks ini berhasil dalam membina dan membentuk akhlak anak, maka materi dan metode pendidikan seks yang akan diberikan harus disesuaikan dengan masa pertumbuhan dan perkembangan anak.

Oleh karena itu, Skripsi yang berjudul KONSEP PENDIDIKAN SEKS DALAM ISLAM IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK (Tinjauan Psikologis) ini bertujuan untuk merumuskan tentang konsep pendidikan seks yang sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam serta selaras dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, kemudian mendeskripsikan implikasinya terhadap pembentukan anak.

Penelitian dalam skripsi ini bersifat literer atau penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang mengkaji buku-buku atau literatur-literatur lainnya yang masih ada kaitannya dengan permasalahan dalam skripsi ini. Sedangkan metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa tulisan, buku, jurnal, surat kabar, majalah dan sebagainya.

Konsep pendidikan seks dalam Islam yang akan diberikan pada anak baik itu tujuan, prinsip, materi ataupun metode harus disesuaikan dengan perkembangan psikologis anak yaitu perkembangan fisik dan perkembangan psikisnya, karena pada usia 6-12 tahun pertumbuhan dan perkembangan anak tidak sama. Anak pada awal usia sekolah memiliki perasaan yang selalu ingin tahu termasuk tentang perkembangan seks, oleh karena itu dalam menjawab segala pertanyaan anak orang tua jangan memperlihatkan sikap malu-malu atau terkejut, jelaskan pada anak dengan bahasa yang baik dan tentunya harus sesuai perkembangan intelektual mereka. Orang tua juga harus selalu berperilaku baik untuk menjadi teladan bagi anak.

Dari beberapa hal yang telah diuraikan dalam skripsi ini dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda, maka pendidikan yang akan diberikan harus disesuaikan dengan perkembangan mereka, orang tua harus menjadi teladan yang baik dengan selalu berperilaku yang baik dan sesuai dengan berbagai hal yang mereka ajarkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari pengertian yang meluas serta menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis memandang perlu untuk memberi penegasan istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang perlu diberikan penjelasan atau batasan adalah sebagai berikut :

1. Konsep

Secara etimologi, istilah konsep berarti pemikiran, pendapat, pengertian,¹ ataupun juga dapat diartikan sebagai ide umum, rancangan dasar-dasar.² Sedang arti itu sendiri secara istilah adalah suatu konkretisasi dunia luar ke dalam pikiran sehingga dengan demikian dapat diketahui hakekat segala gejala dan proses untuk dapat melakukan generalisasi segi-segi dan sifat-sifat yang hakiki.³

2. Pendidikan Seks Dalam Islam

Nashih Ulwan memberikan pengertian, pendidikan seks adalah upaya pengajaran, penyadaran dan penerangan tentang masalah-masalah yang berkenaan dengan seks. Sehingga jika anak telah tumbuh menjadi seorang pemuda dan dapat memahami unsur-unsur kehidupan, ia telah mengetahui masalah-masalah yang diharamkan dan yang dihalalkan. Bahkan mampu

¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hlm.520

² Pius A. Partanto, M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, tt), hlm362

³ *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Ikhtiar Ban Van Hoeve, 1983), hlm.1856

menerapkan tingkah laku islami sebagai akhlak kebiasaan dan tidak akan mengikuti syahwat dan cara-cara hedonisme.⁴ Sementara Imran Pohan menjelaskan, pendidikan seks merupakan usaha memberikan bimbingan agar seseorang memiliki sikap dan perilaku seksual yang sehat, yang dapat membahagiakan dirinya serta dapat diterima oleh masyarakat.⁵ Seksual secara sempit mengandung pengertian tentang alat kelamin, anggota-anggota badan yang membedakan jenis kelamin, hubungan jenis kelamin dan sebagainya. Sedang secara luas mengandung arti seperti perbedaan tingkah laku, perbedaan atribut perbedaan peran, maupun hubungan antara kedua jenis.⁶ Maka, Pendidikan seks dalam Islam yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah upaya pengajaran, penyadaran, bimbingan dan penerangan mengenai masalah-masalah seksual agar nafsu seksual yang dimiliki oleh tiap individu dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ajaran Islam. Implikasi Implikasi berarti keterlibatan atau keadaan terlibat.⁷

4. Pembentukan

Pembentukan adalah proses, perbuatan, cara membentuk.⁸

5. Akhlak

Akhlak adalah perangai suatu sifat yang tetap pada jiwa yang dari padanya timbul perbuatan yang mudah tanpa memerlukan pikiran sebelumnya serta pertimbangan, kalau pikiran itu melahirkan perbuatan

⁴ Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, Juz 1, Saifullah Kamalie dan hery Noer Ali, Pen., Anwar Rasyidi, Peny., (Semarang: Asy-Syifa', tt), hlm. 572

⁵ Imran Pohan, *Seks dan Kehidupan Anak*, (Jakarta: Asri Media, 1990), hlm. 15

⁶ Sarlito Wirawan Sarwono, Ami Siamidar, *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Seks*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986) hlm. 7-8

⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, cet II*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 204

⁸ W.J.S.Poerwadarminta, *Op. Cit.*, hlm.735

yang baik dan terpuji menurut akal dan syara', maka perbuatan tersebut dinamakan budi pekerti yang baik, sedangkan apabila perilaku itu menimbulkan hina, maka perilaku itu dinamakan budi pekerti buruk.⁹ Yang dimaksud dalam skripsi ini adalah akhlak anak terhadap keluarga, yaitu bagaimana anak berperilaku dengan baik dalam sebuah keluarga, baik itu terhadap orang tua ataupun juga terhadap saudara-saudaranya.

6. Anak

Sesuai pendapat Johan Amos Comenius (1592-1671) dalam bukunya "*Didagtica Magna*" Batasan anak dalam skripsi ini adalah anak pada usia 6-12 tahun atau anak pada periode sekolah bahasa ibu.¹⁰ Selanjutnya anak dalam skripsi ini, penulis menyebutnya sebagai anak usia sekolah. Maka pendidikan seks dalam skripsi ini merupakan pendidikan seks yang diberikan kepada anak usia sekolah.

7. Tinjauan Psikologis

Psikologi berbicara tentang pertumbuhan dan perkembangan manusia, secara fisik maupun psikis. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis psikologi untuk meninjau tentang konsep pendidikan seks bagi anak.

Berdasarkan pengertian istilah di atas, maka maksud dari skripsi ini adalah untuk merumuskan konsep pendidikan seks bagi anak usia sekolah dan mendeskripsikan implikasi pendidikan seks terhadap akhlak anak dengan mengutamakan konsep-konsep psikologi yang sesuai dengan prinsip-prinsip

⁹ Imam Al-Ghazali, *Ihya' ulumuddin, jilid III*, (Kairo: Al-Masyhad Al-Hussain, tt), hlm. 52

¹⁰ Kartini Kartono, *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Mandar Maju, 1995), hlm. 34

Islam, agar anak memiliki tingkah laku seksual yang sesuai dengan aturan-aturan pokok ajaran agama Islam serta sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan anak yang seharusnya.

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan anak menurut dirinya memperluas wilayah pengembangan mereka. Semakin luasnya wilayah semakin komplekslah masalah yang timbul dan dihadapi. Karena tidak hanya keluarga yang membentuk perilaku kepribadian mereka, tapi lingkungan sangat besar pengaruhnya, seperti lingkungan sekolah maupun masyarakat di samping potensi dalam mereka sendiri.

Meluasnya lingkungan sosial bagi anak menyebabkan anak menjumpai pengaruh-pengaruh yang ada di luar pengawasan orang tua. Ia bergaul dengan teman-teman, ia mempunyai guru-guru yang mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam proses emansipasi. Dalam proses emansipasi dan individu maka teman-teman sebaya mempunyai pengaruh besar. Di samping itu maka perkembangan motif prestasi dan identitas kelamin sangat penting, tetapi juga perkembangan pengertian norma.¹¹

Pada kenyataannya kondisi zaman sekarang ini tidak hanya dapat mendukung perkembangan mereka tetapi banyak hal-hal yang destruktif. Zaman dimana tidak hanya hasil pertanian dan migas yang menjadi komoditi

¹¹ F.J. Monks, A.M.P. Koers, Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), hlm. 180

ekspor, tetapi pornografi dan berbagai bentuk penggambaran seks bebas menjadi komoditi yang menarik dan menggiurkan. Sehingga di usia sekolah ini pergaulan mereka memerlukan perhatian yang lebih dibanding sebelumnya. Dan merupakan masa yang tepat untuk pendidikan norma-norma yang berlaku di masyarakatnya, khususnya pendidikan seks untuk membentuk benteng yang kokoh dalam menghadapi kondisi yang destruktif tersebut.

Tetapi dalam pelaksanaannya pendidikan seks ini banyak mendapat tanggapan. Sebagian mendukung dan sebagian lainnya menentang dilaksanakannya pendidikan seks bagi anak-anak. Termasuk kebanyakan orang tua justru mengkhawatirkan atas pendidikan seks ini bagi anak-anak.

Golongan yang menentang akan pendidikan seks anak-anak ini menganggap bahwa dengan mengabaikannya, maka dengan sendirinya persoalan seks akan hilang.¹² Hal ini karena adanya pengaruh anggapan sebagian moralis-moralis tradisional yang menganggap sebagai sesuatu yang kotor dan seolah-olah merupakan karakteristik orang-orang yang jahat dan berdosa.

Sangat disayangkan pemikiran dan alasan yang semacam itu menembus jaringan pemikiran masyarakat kita. Seperti yang dikatakan oleh Yusuf Qodlowy “teradang umat Islam melihat dan memahami seks sebagai sesuatu yang kotor, dari perbuatan setandan beranggapan bahwa pandangan

¹² Rono Sulistyono, *Pendidikan Sex*, (Bandung : Eistar Offset, tt), hlm.10

Islam terhadap persoalan seseorang seperti pandangan kependetaan terhadapnya”.¹³

Islam menganggap seks sebagai naluri yang harus dikembangkan untuk kepentingan manusia sendiri. Umumnya pengecaman mereka terhadap pelaksanaan pendidikan seks bagi anak karena pemahaman mereka yang sempit terhadap seks. Dalam pendidikan seks merupakan pendidikan seks merupakan pendidikan akhlak. Lee Salk menegaskan “penting sekali untuk mengetahui masalah seks secara lengkap dari kepentingan sendiri tetapi juga sangat mutlak untuk menganjurkan kepada anak anda”.¹⁴ Sehingga pendidikan seks bagi orang dewasa menjadi lebih penting karena tuntutan akan pentingnya pendidikan seks bagi anak-anak mereka.

Anak bagi orang tua merupakan amanat Allah dan tanggung jawabnya kepada Allah. Selain itu tanggung jawab orang tua terhadap anak bukan hanya kehidupan di dunia, tapi juga menjaga dari kesengsaraan hidup di akhirat kelak. Sebagaimana firman Allah dalam surat at-Tahrim, ayat: 6, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا (التَّحْرِيمُ: ٦)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka.” (Q.S. At-Tahrim: 6)¹⁵

Oleh karena itu, pendidikan seks dipandang sangat penting dalam proses pembentukan akhlak anak. Dan agar pendidikan seks ini berhasil dalam

¹³ marzuki Umar Sa'abah, *Seksdan Kita*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm. 264

¹⁴ Alex Sobur, *Anak Masa Depan*, (Bandung: Angkasa, 1986), hlm. 264

¹⁵ Depag. RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: al-Hidayah, 1998), hlm. 951

membina akhlak anak, maka pendidikan seks yang diberikan haruslah sesuai dengan masa perkembangan anak.

Untuk mencapai tujuan pendidikan seks bagi anak secara tepat, harus menggunakan metode yang sesuai dengan perkembangan mereka. Metode merupakan jalan yang harus dilalui untuk dapat mencapai tujuan. Metode pendidikan seks pada anak berarti jalan yang harus dilalui dalam pelaksanaan pembentukan akhlak anak agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.

Islam memiliki konsep tentang pendidikan seks bagi anak usia sekolah. Islam memberikan ajaran kepada manusia untuk semua tingkat dan menyeluruh pada aspek-aspek yang dimiliki manusia terlebih anak-anak. Islam memberikan konsep metode pendidikan seks anak usia sekolah sesuai dengan tahap perkembangannya.

Usaha untuk mempersiapkan anak di masa depan agar mampu membentuk keluarga yang bahagia dan bertanggung jawab tidak cukup dilakukan dengan mengemukakan contoh-contoh ataupun menganalisa perbuatan seks. Hal ini memang merupakan aspek dari seks, akan tetapi seks sendiri akan dapat dipahami dengan menghubungkan masalah penyesuaian diri secara keseluruhan dalam kehidupan sosial kultural di mana ia berada.

Dalam hal ini berarti, bahwa seksualitas manusia merupakan suatu aspek, bahkan aspek terpenting dari kehidupan manusia yang menyeluruh. Dalam kaitan ini, kita dituntut untuk mampu menciptakan kehidupan seks yang sehat, karena ia merupakan integrasi dari kehidupan manusia sebagai

mahluk berjenis kelamin yang meliputi seluruh aspek kehidupan baik fisik, psikis, maupun sosial.

Dengan demikian jelaslah bahwa kehidupan seks manusia menyangkut masalah kepribadian, sehingga apabila dijumpai suatu kelainan dalam kehidupan seks, sebagian besar disebabkan karena masalah-masalah yang bersifat psikis, dan juga banyak penyimpangan seksual terjadi akibat kesalahan dalam memilih metode yang digunakan dalam pendidikan seks. Oleh karena itu, penyajian pendidikan seks memerlukan metode yang tepat, agar terarah dan mencapai sasaran yang sebenarnya, serta tidak mengarah kepada hal-hal negatif.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah dalam skripsi ini. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimanakah konsep pendidikan seks bagi anak dalam Islam?
2. Bagaimana implikasinya terhadap pembentukan akhlak anak?

D. Alasan Pemilihan judul

- a. Semakin dipandang penting dan dibutuhkannya metode pendidikan seks yang tepat guna yang Islami bagi anak usia sekolah.
- b. Menurut penulis, bahwa sebenarnya kaidah-kaidah umum tentang pendidikan seks telah ada dalam al-Qur'an dan hadits Nabi saw. Pendidikan Seks dalam agama Islam merupakan integritas dari pendidikan

akidah, akhlak dan ibadah. Hanya saja, karena kesalahan persepsi mengenai makna seks tersebut, maka seks dianggap hal yang tabu dan kotor, sehingga pendidikan seks tidak terisolasikan dan pembicaraannya sangat terbatas.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merumuskan konsep Islam tentang metode pendidikan seks bagi anak usia sekolah.
2. Mendeskripsikan implikasi pendidikan seks terhadap pembentukan akhlak anak.

Adapun dari penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Memberikan kontribusi positif bagi anak sehingga mereka tidak buta akan permasalahan seksual. Dengan demikian, ketika mereka beranjak remaja perilaku seksual mereka tetap berada di jalan yang benar sesuai dengan aturan-aturan agama Islam.
2. Sebagai masukan bagi para pendidik, agar mereka tidak mempunyai persepsi yang salah tentang arti seks yang sesungguhnya, sehingga mereka bisa memberikan pendidikan seks kepada anak sesuai dengan syari'at Islam.

F. Tinjauan Pustaka

Di tengah maraknya arus informasi global, perbincangan masalah seksual menjadi sedemikian penting dikarenakan pengaruhnya yang begitu besar bagi

pertumbuhan jiwa anak. Maraknya perilaku seksual yang menyimpang di kalangan remaja merupakan salah satu fenomena dari kurangnya pendidikan seks di masa anak, sehingga ketika mereka beranjak remaja, pengetahuan tentang pendidikan seks sangat tabu, terdapat beberapa penelitian dan skripsi yang menulis tentang pendidikan seks, diantara tulisan tersebut adalah :

- a. Skripsi Khuriyah (1997) yang berjudul “Pendidikan seks sebagai upaya pembinaan akhlak pada remaja” yang di dalamnya membahas tentang perlunya memberikan pendidikan seks kepada remaja untuk menunjang terwujudnya akhlak remaja yang baik, dalam skripsi tersebut juga dibahas mengenai metode-metode yang tepat dalam menyampaikan pendidikan seks pada remaja, diantaranya yaitu metode ceramah, diskusi atau tanya jawab.
- b. Skripsi Fitriana (2001) yang berjudul “pendidikan seks dan implikasinya terhadap akhlak remaja” dalam skripsi tersebut membahas tentang implikasi atau keterlibatan pendidikan seks terhadap akhlak remaja, serta konsep pendidikan seks bagi remaja dalam perspektif agama Islam.

Sepanjang pengetahuan penulis, memang sudah cukup banyak studi atau karya tulis yang mengkaji tentang pendidikan seks. Namun, masih sangat sedikit yang merumuskan konsep pendidikan seks bagi anak baik itu dalam perspektif agama Islam maupun dari sudut pandang psikologi, serta mengkaji implikasi pendidikan seks terhadap akhlak anak.

Adapun buku-buku yang mengkaji tentang pendidikan seks bagi anak antara lain :

1. Buku yang berjudul “Pendidikan seks untuk anak dalam Islam, panduan bagi orang tua, ulama, guru dan kalangan lainnya”, karya Yusuf Madani yang menjelaskan ajaran Islam tentang pendidikan seks bagi anak diantaranya yaitu mengenai konsep perbaikan seksual, kaidah-kaidah preventif dalam pendidikan seksual bagi anak, berikut masalah-masalah yang berkaitan dengannya.
2. Buku yang berjudul “Perilaku seks menyimpang dan seksualitas kontemporer umat Islam”, karya Marzuki Umar Sa’abah yang menjelaskan mengenai persoalan-persoalan seks umat seperti pelecehan seksual dan juga tentang pembauran pergaulan laki-laki dan wanita.
3. Buku yang berjudul “Pendidikan anak menurut Islam, Pendidikan seks”, karya DR. Andullah Nashih Ulwan dan DR. Hassan Hathout yang menjelaskan mengenai berbagai macam metodologi pendidikan seperti keteladanan, pembiasaan, nasihat, hukuman, peringatan dan petunjuk-petunjuk praktis dalam menyelenggarakan kehidupan sehari-hari.

Akan tetapi karya tulis tersebut kurang mengkaji secara mendalam bagaimana implikasi pendidikan seks terhadap akhlak anak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mencoba untuk mendeskripsikan implikasi pendidikan seks terhadap akhlak anak, serta merumuskan konsep pendidikan seks bagi anak dari sudut pandang psikologi dan juga tidak lepas dari ajaran-ajaran agama Islam.

G. Kerangka Teoritik

Pembahasan dalam skripsi ini difokuskan pada konsep atau metode yang tepat dalam memberikan pendidikan seks pada anak serta keterlibatan atau peran konsep pendidikan seks dalam membentuk akhlak anak. Adapun dalam membahas masalah ini ada beberapa hal yang menjadi pokok bahasan atau dasar kerangka teoritik, yaitu:

1. Tujuan pendidikan seks.

Pada *International conference of sex education and family planning*, tahun 1962, dirumuskan suatu tujuan mengenai pendidikan seks, yaitu untuk menghasilkan manusia-manusia dewasa yang dapat menjalankan kehidupan yang bahagia karena dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat dan lingkungannya, serta bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan terhadap orang-orang lain.¹⁶

Para praktisi pendidikan seks barat menetapkan sasaran pendidikan seks sebagai berikut:

- a. Membantu anak-anak untuk merasakan bahwa, seluruh anggota jasmaniahnya dan semua tahap-tahap pertumbuhan adalah sesuatu yang disukai dan mempunyai tujuan tertentu. Kendatipun anak tidak harus memikirkan salah satu anggota tubuhnya atau fungsi tertentu yang dilaksanakannya, namun ia hendaknya dapat berbicara tentang itu seperti

¹⁶ Marzuki Umar Sa'abah, *Perilaku Seks Menyimpang dan seksualitas Kontemporer Umat Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 245

halnya dengan anggota tubuh yang lainnya secara terbuka dan tidak malu.

- b. Menjadikan si anak mengerti dan jelas tentang proses berketurunan, karena ia seharusnya tahu bahwa setiap gambaran kehidupan timbul dari kehidupan yang serupa dan berketurunan terjadi dalam bermacam-macam bentuk.
- c. Mempersiapkan anak untuk menghadapi perubahan-perubahan yang akan terjadi akibat perubahannya, maka si anak laki-laki harus mengetahui sedikit tentang keluarnya air mani waktu tidur sebelum ia mengalami hal tersebut dan anak perempuan mengetahui sedikit tentang haid. Anak-anak perlu dibekali sedikit dengan informasi tentang hubungan seks, kehamilan dan melahirkan dalam bentuk yang benar dan sehat.
- d. Membantu remaja untuk mengetahui bahwa perbuatan seks harus didasarkan atas penghargaan yang tulus terhadap kepentingan orang lain.
- e. Menjadikan anak merasa bangga dengan jenis kelamin yang ia miliki. Di samping itu memandang lawan jenis dengan penghargaan terhadap kelebihan dan keistimewaannya.
- f. Menciptakan perasaan bahwa masalah seks adalah satu sisi positif konstruktif yang terhormat dalam kehidupan manusia.¹⁷

2. Metode pendidikan seks dan pendidikan akhlak bagi anak

Dengan semakin menjalarnya perilaku seks yang serba boleh di hampir semua pelosok dunia, tidak terkecuali negara yang mayoritas

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 245-246

memeluk agama Islam, maka ulama Islam pun mulai nimbrung membincangkan masalah seks dan pendidikan seks. Hampir semua umat Islam menganggap bahwa apa yang telah dikembangkan oleh bangsa Barat dengan pendidikan seksnya, begitu juga dengan masyarakat Islam, haruslah juga menerapkan pendidikan seks. Tidak jarang mereka merumuskan pendidikan seks hampir sama dengan sistematika pendidikan seks Barat. Meski demikian, ada juga yang bersikap lebih hati-hati dan mengadakan kecaman terhadap metode yang ditempuh dalam pendidikan seks ini untuk masyarakat Islam. Terlalu blak-blakan, melanggar syar'i dan sebagainya seringkali terdengar. Bahkan banyak juga karangan-karangan tentang seks dan Islam yang menggunakan kerangka teori psikologi yang telah ditolak atau dianggap ketinggalan zaman oleh para psikolog era sekarang, dipakai untuk dan dikait-kaitkan dengan al-Qur'an.

Besarnya perhatian Islam terhadap masalah seksual bagi anak *mumayiz* tidaklah semata-mata menjelaskan secara detail tentang seks berdasarkan pemahaman sisi kemanusiaan semata, melainkan berperan juga dalam melekatkan kaidah-kaidah tersebut untuk menjaga setiap individu. Selain itu, metode pendidikan seks Islami bagi anak *mumayiz* tersebut menjamin pula agar tidak terjadi penyimpangan seksual. Ia secara konsisten berperan dalam menjaga akhlak.

Secara garis besar, nilai-nilai dalam agama yang harus ditanamkan terbagi tiga : (a) Peranan keyakinan (keimanan); (b) Menjaga rutinitas

peribadatan kepatuhan hukum: dan (c) Perbaiki sikap (akhlak).¹⁸ Sikap atau tingkah laku yang dimaksud adalah mulai dari hal-hal yang terlarang dalam hukum Islam maupun hukum publik, sampai melaksanakan hal-hal yang diperintahkan atau pun sekedar perbuatan yang memiliki keutamaan jika dilaksanakan.

Mengingat pendidikan bagi manusia berlangsung seumur hidup, memilah-milah dan mengonsentrasikan satu nilai-nilai untuk diajarkan pada anak dengan jenjang waktu tertentu merupakan metode yang dapat ditempuh. Selain memilah-milah, meragakan cara-cara penyampaiannya juga merupakan kunci agar anak mudah menangkap nilai-nilai yang diajarkan dan tidak mudah bosan. Secara praktis, Linda dan Richard Eyre memberikan metode untuk pelaksanaan pendidikan nilai-nilai pada anak, antara lain :

- a. *Permainan skenario dan macam-macam permainan kata* bermanfaat karena memungkinkan anak-anak betul-betul menempatkan diri dalam suatu situasi dan melihat konsekuensi serta hubungan sebab-akibat dalam berbagai pilihan atau perilaku.
- b. *Diskusi tentang konsep*, anak-anak berbincang tentang istilah-istilah dan konsep-konsep moral (sesuai usia mereka) sementara orang tua membantu mereka mengembangkan minat dan kemampuan mereka sendiri untuk berbicara secara sungguh-sungguh dengan orang dewasa.

¹⁸ Marzuki Umar Sa'abah, *Op. cit.*, hlm.240

- c. *Pujian yang positif* (tidak menimbulkan kesombongan, dengan mengingatkan Allah subhanahu wata'ala yang memungkinkan itu semua) adalah salah satu metode yang berdaya guna untuk membuat suatu perilaku bermoral menjadi kebiasaan yang konsisten dan sadar.
- d. *Ganjaran, penghargaan* dan bentuk pengakuan lain bila digabungkan dengan pujian dapat menjadi cara yang berdaya guna untuk mendukung perilaku yang bermoral.
- e. "*Kesempatan kedua*" dan "*kesempatan untuk memperbaiki kesalahan*" terbukti dapat memperbaiki perilaku anak dengan mengingatkan mereka kepada nilai-nilai moral tanpa efek negatif yang biasanya timbul akibat hukuman atau celaan.
- f. *Menghafal pepatah-pepatah atau peribahasa-peribahasa* (ayat atau hadits pendek) yang menyatakan suatu nilai bisa berguna untuk menanamkan nilai tersebut dengan kuat ke dalam benak anak-anak.
- g. *Nilai dan kebalikannya* : *mana yang menyenangkan, mana yang menyakitkan?* Dengan memandu anak-anak untuk menemukan lawan atas kata suatu nilai, anda bisa bertanya kepada mereka, mana yang merugikan orang lain dan mana yang menolong orang lain.
- h. *Pengakuan atas perilaku positif, pengabaian perilaku negatif*. Anak-anak senang diperhatikan, padahal orang tua sering lebih memperhatikan perilaku negatif, sementara perilaku positif terabaikan. Kita sudah terbiasa berpendapat bahwa yang baik itu sudah semestinya, sedangkan

yang salah harus dibetulkan. Ini harus kita balik “berikan perhatian kita bila mereka berbuat benar”.¹⁹

Dalam menyampaikan pendidikan seks bagi anak diperlukan metode yang tepat, agar anak dapat memahami hal-hal yang disampaikan yang bersangkutan dengan pendidikan seks. Adapun metode tersebut antara lain adalah :

1.) Metode yang bersifat khusus

- a.) Memisahkan tempat tidur
- b.) Khitan
- c.) Meminta izin masuk kamar
- d.) Penerangan haid dan mimpi basah

2.) Metode yang bersifat umum

- a.) Mengajarkan untuk mendirikan shalat, dengan demikian anak akan terbiasa dan terlatih dalam menjalankannya di saat mereka beranjak dewasa dan seterusnya.
- b.) Menciptakan keluarga bahagia

3. Pembentukan akhlak

Akhlak sebagai hal yang sangat urgen dalam mengarungi kehidupan, perlu ditanamkan dalam diri manusia sedini mungkin. Dalam hal ini pendidik diharapkan juga dapat memberikan contoh atau tingkah laku yang baik pada anak, karena akhlak atau tingkah laku anak terbentuk juga karena mereka meniru apa yang mereka lihat. Sebagaimana yang dikatakan oleh

¹⁹ *Ibid.*, hlm.242

Ahmad Amin dalam bukunya yang berjudul "*Etika (Ilmu Akhlak)*" bahwa manusia memiliki sifat suka mencontoh atau meniru. Dengan memilih kawan yang baik, mereka pun akan mencontoh akhlak orang yang terpilih tersebut.²⁰

Agar terbentuk akhlak yang baik, maka pendidik setidaknya harus memiliki lingkungan pikiran yang luas dalam memahami pendidikan seks dan tidaklah memahaminya secara setengah-setengah. Sebagaimana yang dikatakan oleh Herbert Spencer bahwa pikiran yang sempit benar-benar merupakan sumber beberapa keburukan akhlak yang tinggi.²¹

4. Psikologis.

Psikologis berbicara mengenai perkembangan manusia, baik itu perkembangan fisik maupun psikis. Begitu juga dalam memberikan pendidikan seks ini tidak bisa lepas dari perkembangan anak. Materi dan metode yang akan diberikan seharusnya disesuaikan dengan perkembangan anak, baik itu perkembangan fisik ataupun perkembangan psikis.

Perkembangan anak yang dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Perkembangan fisik

Perkembangan fisik anak termasuk di dalamnya yaitu tentang perkembangan seksualitas anak baik itu primer maupun sekunder.

²⁰ Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), hlm. 64

²¹ *Ibid.*

b. Perkembangan psikis

Perkembangan psikis dilihat dari beberapa aspek yaitu:

1) Kognitif

a) Tahap Pra-operasional

b) Tahap operasional konkrit

2) Afektif

3) Psikomotorik

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak

1) Faktor turunan

2) Faktor lingkungan

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah bersifat literer atau penelitian kepustakaan (*Library research*) artinya sebuah studi dengan mengkaji buku-buku yang ada kaitannya dengan skripsi ini yang diambil dari perpustakaan. Semua bahan-bahan berasal dari bahan tertulis yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan literatur-literatur lainnya.²²

2. Metode pengumpulan data

Karena jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka, maka metode pengumpulan data yang lebih tepat adalah menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau tulisan, buku, surat kabar, majalah,

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Gajah Mada, 1980), hlm. 3

atau jurnal dan sebagainya.²³ Pengumpulan data penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber primer adalah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan atau penyimpanan data.²⁴ Dalam hal ini penulis menggunakan kitab al-Qur'an, kitab-kitab hadits dan buku-buku yang antara lain :

- 1.) *Pendidikan seks untuk anak dalam Islam*, karya Yusuf Madani, Jakarta, 2003
- 2.) *Perilaku seks menyimpang dan seksualitas kontemporer Umat Islam*, karya Marzuki Umar Sa'abah, Yogyakarta, 2001
- 3.) *Pendidikan anak menurut Islam, Pendidikan Seks*, karya DR. Abdullah Nashih Ulwan dan DR. Hassan Hathout, Bandung, 1996

b. Sedangkan sumber sekunder yaitu sumber yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.²⁵ Adapun sumber sekunder tersebut adalah sebagai berikut :

- 1.) *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Seks*, karya Sarlito Wirawan Sarwono dan Ami Siamsidear, Jakarta, 1986
- 2.) *Etika Sexual Dalam Islam*, Karya Morteza Mutahhari, Bandung, 1984
- 3.) *Pendidikan Seks*, karya Rono Sulistyono, Bandung, tt

²³ Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cita, 1996), hlm. 234

²⁴ Muh. Ali, *Penelitian kependidikan: Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1994), hlm. 42

²⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: PT. Hanindika offset, 1982), hlm.55

4.) *Psikologi Anak : Psikologi Perkembangan*, Karya Kartini Kartono,
Bandung, 1995

3. Metode analisis data

Dalam menganalisa data, penelitian ini menggunakan dua cara berpikir, yaitu :

- a. Cara berpikir deduktif, yaitu pola pikir dari konsep abstrak yang lebih umum untuk mencari hal yang lebih spesifik atau konkret.²⁶
- b. Cara berpikir induktif, yaitu pola pikir yang berasal dari empiris, dan mencari abstraksi.²⁷ Lebih jelas lagi Sutrisno Hadi menjelaskan, penalaran induktif yaitu metode berpikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang sifatnya umum.²⁸

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, terdiri dari pendahuluan yang mencakup penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

²⁶ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm.93

²⁷ *Ibid*

²⁸ Sutrisno Hadi, *Op. cit.*, hlm. 42

Bab kedua, terdiri dari konsep pendidikan seks bagi anak dalam Islam yang membahas tentang tujuan pendidikan seks bagi anak dalam Islam, prinsip dasar pendidikan seks bagi anak dalam Islam, materi pendidikan seks bagi anak dalam Islam, metode pendidikan seks bagi anak dalam Islam yang meliputi: metode yang bersifat khusus dan metode yang bersifat umum.

Bab ketiga, memuat perkembangan anak yang membahas tentang pengertian anak, perkembangan fisik, perkembangan psikis yang membahas tentang: perkembangan kognitif, perkembangan afektif dan perkembangan psikomotorik, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak.

Bab keempat, tentang pendidikan seks dan akhlak anak yang berisi analisa mengenai peran orang tua dalam pendidikan seks, implikasi pendidikan seks terhadap pembentukan akhlak anak yang meliputi: pengaruh pendidikan seks terhadap perilaku seksual anak, faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penyimpangan seksual dan perbaikan perilaku seksual.

Bab kelima, yakni penutup, merupakan bagian terakhir dari skripsi ini. Untuk mengetahui keseluruhan isi skripsi ini secara global, maka dirumuskan beberapa kesimpulan dari beberapa uraian yang telah dibahas sebelumnya, selanjutnya bab ini ditutup dengan ungkapan rasa syukur dari penulis atas terselesaikannya skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas, tentang konsep pendidikan seks dalam Islam implikasinya terhadap pembentukan akhlak anak (tinjauan Psikologis), dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan seks dalam Islam merupakan bagian dari pendidikan akhlak, yaitu akhlak yang mengatur kehidupan seksual manusia sejak ia lahir hingga dewasa. Dan bentuk perilaku seksual yang sehat merupakan buah dari kemuliaan akhlak. Oleh karena itu, pendidikan seks hendaknya diberikan pada anak sedini mungkin.
2. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan seks bagi anak, perlu diterapkan materi dan metode yang sesuai dan sejalan dengan ajaran Islam, tentunya materi dan metode tersebut juga harus disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak agar proses pembentukan akhlak anak berjalan seperti yang diharapkan.
3. Orang tua sangat berperan dalam pendidikan seks bagi anak, oleh karena itu orang tua seharusnya mempunyai bekal yang baik mengenai pendidikan seks untuk diajarkan pada anak-anaknya. Pendidikan seks yang diajarkan pada anak secara sempurna akan berdampak positif pada anak, begitu pula sebaliknya, anak yang mendapatkan informasi mengenai

masalah seks secara setengah-setengah akan mempunyai perilaku seksual yang menyimpang.

B. Saran-saran

Di bawah ini penulis sampaikan beberapa saran-saran yang ditujukan kepada:

1. Orang tua

- a. Para orang tua hendaknya memperhatikan perkembangan dan perubahan yang terjadi pada anak-anaknya terutama pergaulan anak dengan teman sebayanya, karena kehidupan anak di luar rumah juga sangat mendukung perkembangan dan pembentukan kepribadian anak.
- b. Orang tua hendaknya tidak hanya memberikan penjelasan dan pengertian mengenai permasalahan seks pada anak, akan tetapi orang tua juga seharusnya menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan berperilaku yang baik sesuai dengan syariat Islam.

2. Lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan baik guru/pendidik maupun yang lainnya hendaknya dalam memberikan pendidikan seks agar selalu memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak dan memberikan materi melalui strategi atau metode yang sesuai dengan perkembangan anak.

3. Pemerintah

Pemerintah hendaknya melarang secara tegas dan memberantas beredarnya segala hal yang bermuatan pornografi baik dalam bentuk

majalah maupun surat kabar serta menyensor secara ketat tayangan-tayangan yang bermuatan porno aksi baik dalam film-film yang di putar di gedung bioskop ataupun acara-acara yang disiarkan oleh televisi swasta maupun negeri.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi, dengan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, walau dalam keadaan yang masih sederhana.

Dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan baik dalam isi maupun susunan kalimatnya, namun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya.

Dan akhirnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan moril maupun materiil yang menunjang proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga amal baik yang telah diperbuat diterima oleh Allah swt. Sebagai amal bakti terhadap agama, negara dan bangsa serta mendapat pahala yang berlipat ganda dan dapat berbuah hasil yang positif. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, Petrus, *Kesehatan Haid Problema Wanita Dahulu, Kini dan Masa Depan*, Jakarta: Arcan, 1993
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Akbar, Ali, *Seksualitas Ditinjau dari Hukum Islam*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983
- Al-Abrosyi, Athiyah, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970
- Al-syaibany, Omar Muhammad Al-Toumy, *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979
- Arifin, Bey, dkk, *Terjemah Sunan Abi Daud I*, Semarang: Asy-Syifa', 1992
- Amin, Ahmad, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Jakarta: Bulan Bintang, 1991
- Ali, Muh., *Penelitian Kependidikan : Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa, 1994
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Al-Ghazali, Imam, *Ihya' Ulumuddin, jilid III*, Kairo: Al-Masyhad Al-Hussain, tt
- Baqi', Muhammad Fuad Abdul, *Al-Lu'lu' wal Marjan, Himpunan Hadits Shahih Yang Disepakati Oleh Bukhari dan Muslim, 2*, Terj. H. Salim Bahreisy, Surabaya: Bina Ilmu, 1996
- Barndib, Sutari Imam, *Pengantar Ilmu Mendidik Anak-anak*, Yogyakarta: Institut Press IKIP Yogyakarta, 1982
- Basri, Hasan, *Keluarga Sakinah Tinjauan Psikologis dan Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Menjawab Pertanyaan-pertanyaan Anak anda tentang seks*, Jakarta: Grasindo, 2004
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, cet. II*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989

- Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta: Ikhtiar Ban Van Hoeve, 1983
- Fauzi, Ahmad, *Psikologi umum*, Bandung: Pustaka Setia, 1999
- Gunarsa, Singgih D. dan Ny. Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*, Jakarta: Gunung Mulia, 1995
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta : Andi Offset, 1997
- Hurlock, Elizabeth B., *Perkembangan Anak, jilid I*, Jakarta: Erlangga, 1997
- Ilyas, Asnelly, *Mendambakan Anak Saleh: Prinsip-prinsip Pendidikan Anak dalam Islam*, Bandung: Al-Bayan, 1998
- Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, Bandung: Mandar Maju, 1996
- _____, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Bandung: Mandar Maju, 1995
- L.N., Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan remaja*, Bandung: remaja Rosdakarya, 2004
- L., Zulkfli, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Langgulung, Hassan, *Manusia dan Pendidikan*, Jakarta: Al-Husna Zikra, 1995
- Monks, F.J., A.M.P. Knoers, dan Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: PT. Hanindita Offset, 1982
- Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996
- Madani, Yusuf, *Pendidikan Seks Untuk Anak Dalam Islam, Panduan Bagi orang Tua, Ulama, Guru dan kalangan Lainnya*, Jakarta: Pustaka Zahra, 2003
- Madan, Yusuf, *Sex Education For Children*, Jakarta: Hikmah, 2004
- Mahjubah, *Pendidikan Anak Sejak Dini Hingga Masa Depan*, Jakarta: Firdaus, 1992
- Muslim, *Shohih Muslim*, juz II, Jakarta: Darul Fikri, tt
- Nurdi, Muslim, *Moral dan Kognisi Islam*, Bandung: Alfabeta, 1995
- Poerwanti, Endang, Nur Widodo, *Perkembangan peserta didik*, Malang: UMM, 2002

- Pohan, Imran, *Seks Dan Kehidupan Anak*, Jakarta: Asri Media, 1990
- Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982
- Partanto, Pius A., M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, tt
- Qutb, Muhammad, *Tafsir Hadits Kajian Kontekstual Atas Beberapa Teks Nabawiyah*, Jakarta: Bahrul Ilmi Press, 1992
- RI., Depag., *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Surabaya: Al-Hidayah, 1998
- Sarwono, Sarlito Wirawan dan Ami Siamsidear, *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Seks*, Jakarta: CV. Rajawali, 1986
- Sulistyo, Rono, *Pendidikan Sex*, Bandung: Elstar Offset, tt
- Sobur, Alex, *Anak Masa Depan*, Bandung: Aksara, 1986
- Sa'abah, Marzuki Umar, *Perilaku Seks Menyimpang Dan Seksualitas Kontemporer Umat Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2001
- _____, *Seks dan Kita*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997
- Sabri, M. Alisuf, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, cet I, 1993
- Schaefer, Charles, E., *Cara Membicarakan Topik Penting Dengan Anak*, alih bahasa: Haris Munandar, Jakarta: Prenhallindo, 1997
- Shonhaji, Abdullah, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah I*, Semarang: Asy-Syifa', 1992
- Spock, Benjamin, *Membina Watak Anak*, Jakarta: Gunung Jati, 1981
- _____, *Menghadapi Anak Di Saat Sulit*, alih bahasa: Dudi Misky, Jakarta: PT. Pustaka Delapratasa, 1999
- Su'dan, R. H., *Al-Qur'an dan Panduan Kesehatan Masyarakat*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Primayasa, 1997
- Sudarsono, *Mempertimbangkan perkembangan anak dalam mengajar*, <http://www.info-depdiknas/mutiara.htm>
- Surakhmad, Winarno, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Jakarta: Jemmars, t.t
- Syafruddin, Ayip, *Islam dan Pendidikan Seks Anak*, Solo: Pustaka Mantiq, 1994
- Syamsuddin, *Pendidikan Kelamin dan Islam*, Solo: Ramadhani, 1985

Toha, *Penanggulangan Kehidupan Seksual Remaja*, Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan agama Islam Departemen Agama RI, 1985

Ulwan, Abdullah Nashih, *Islam dan Seks*, Bandung: Pustaka, 1989

_____, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, jilid 1, Saifullah Kamalie dan Hery Noer Ali, Pen., Anwar Rasyidi, Peny., Semarang: Asy-Syifa', tt

_____, Hassan Hathout, *Pendidikan Anak Menurut Islam, Pendidikan Seks*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail; ty-suka@yogya. Wasantara.net.id

Jogyakarta, 19 februari 2005

Nomor : IN/I/KJ/KI/PP.009/ **932** /2005
Lamp. : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth

Bapak/Ibu **Dra. Siti Johariyah, M.Pd.....**
Dosen Fakultas Tarbiyah UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta
di
YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Jogyakarta dengan Ketua-ketua Jurusan pada tanggal 15 Oktober 2002 perihal pengajuan Proposal Skripsi mahasiswa program SKS Tahun Akademik 1999/2000, Setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu ditetapkan sebagai Pembimbing Saudara :

Nama : **Linda Lizzianti.....**
NIM : **0047.0231.....**
Jurusan : **Kependidikan Islam**

Judul Sripsi : **Konsep Pendidikan Seks Implikasinya Terhadap
Pembentukan Akhlak Anak.....**
.....
.....
.....

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam



M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 150223031

Tembusan :

1. Bapak Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail; ty-suka@yogya. Wasantara.net.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Linda Listianti
Nomor Indok : 00470231
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : X
Tahun Akademik : 2004/2005

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 12 Maret 2005

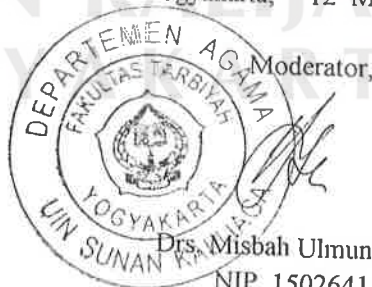
Judul Skripsi :

**KONSEP PENDIDIKAN SEKS IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK**

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada Pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Maret 2005



Moderator,
Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 150264112



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail; ty-suka@yogya. Wasantara.net.id

Yogyakarta, 27 Juni 2005

Nomor : UIN/I/KJ/KI/PP.009/ 30 99/ 2005
Lamp. : -
Hal : **Persetujuan tentang Perubahan
Judul Skripsi**

Kepada Yth

Saudara : Linda Listianti

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan Saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula : KONSEP PENDIDIKAN SEKS IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK

Dirubah menjadi : KONSEP PENDIDIKAN SEKS DALAM ISLAM IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK (Tinjauan Psikologis)

Demikian agar menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 150223031

Tembusan :

1. Dosem Pembimbing
2. Pembantu Dekan I
3. Arsip

CURRICULUM VITAE

Nama : Linda Listianti
Tempat, tanggal lahir : Cirebon, 6 november 1981
Alamat Asal : Jl. By pass Pegagan Utara Rt.10/03 No.66 Pegagan
Palimanan Cirebon Jawa Barat.
Alamat di Yogyakarta : Wisma Sakura Tegal Sapen GK I/616b Yogyakarta.
Nama Ayah : Drs. Chaeruddin
Nama Ibu : Sariah
Pendidikan : 1. TK Melati Pegagan lulus tahun 1987/1988
2. SDN 1 Pegagan lulus tahun 1993/1994
3. MTs Walisongo Ngabar Ponorogo lulus tahun
1996/1997
4. MA Walisongo Ngabar Ponorogo lulus tahun
1999/2000
5. Jurusan Kependidikan Islam (KI) Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk tahun 2000
sampai dengan sekarang.

Demikian curriculum vitae ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 April 2005
Penyusun



Linda Listianti
NIM. 00470231